

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan harta yang paling berharga di dunia ini. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (UU No.36 Tahun 2009). Dalam meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat, telah dilakukan berbagai upaya pembangunan di bidang kesehatan. Banyak tantangan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, salah satu kendala yang dihadapi adalah masih tingginya angka penyakit infeksi di masyarakat.

Infeksi ialah pembiakan mikroorganisme pada jaringan tubuh, terutama yang menyebabkan cedera selular lokal akibat kompetisi metabolisme, toksin, replikasi intraselular atau respon antigen antibodi penyakit menular (Dorland, 1998).

Salah satu bakteri yang dapat menyebabkan infeksi ialah bakteri *Escherichia coli*. Bakteri ini merupakan salah satu penyebab infeksi saluran kemih yang paling sering pada sekitar 90 % infeksi saluran kemih pertama pada wanita muda. *Escherichia coli* juga menyebabkan diare sangat banyak ditemukan di seluruh dunia. *Escherichia coli* Enteropatogenik (EPEC) merupakan penyebab diare yang penting pada bayi, terutama di negara berkembang. EPEC sebelumnya dikaitkan dengan wabah diare di ruang perawatan di negara maju. *E.coli* Enterotoksigenik (ETEC) adalah penyebab umum “diare wisatawan” dan penyebab diare yang penting pada bayi di negara berkembang (Jawetz et al , 2008).

Pemberian antibakteri merupakan salah satu pilihan dalam menangani penyakit infeksi. Namun penggunaan antibakteri yang tidak terkontrol dapat mendorong terjadinya perkembangan resistensi terhadap antibakteri yang diberikan .

Adanya resistensi ini dapat menimbulkan banyak masalah dalam pengobatan penyakit infeksi, sehingga diperlukan usaha untuk mengembangkan obat tradisional berbahan herbal yang dapat membunuh bakteri untuk menghindari terjadinya resistensi tersebut .

Selain itu, pemanfaatan bahan alam yang berasal dari tumbuhan sebagai obat tradisional telah lama dilakukan oleh masyarakat Indonesia untuk menangani berbagai masalah kesehatan dan secara umum dinilai lebih aman dari penggunaan obat modern.

Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009, Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Salah satu tanaman yang dianggap memiliki khasiat obat adalah tanaman sambang getih (*Hemigraphis colorata* Hall). Tanaman ini bisa ditemukan tumbuh liar atau ditanam di halaman dan taman-taman sebagai tanaman hias. Sambang getih mengandung berbagai zat kimia seperti natrium, kalsium, tannin, flavonoid, dan polifenol. Tanaman ini bermanfaat sebagai anti diare, disentri, batu ginjal dan sakit kulit (H.Arief Hariana, 2015).

Berdasarkan keterangan di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang **“efek antibakteri dari ekstrak etanol daun sambang getih (*Hemigraphis colorata* Hall) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol daun sambang getih (*Hemigraphis colorata* Hall) mempunyai aktivitas sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*?
2. Berapakah konsentrasi ekstrak etanol daun sambang getih (*Hemigraphis colorata* Hall) yang paling efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dengan kloramfenikol sebagai pembanding?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ekstrak etanol daun sambang getih (*Hemigraphis colorata* Hall) mempunyai aktivitas sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.

C.2 Tujuan Khusus

Untuk menentukan pada konsentrasi berapakah ekstrak daun sambang getih (*Hemigraphis colorata* Hall) dapat memberikan efek yang paling baik dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat mengenai daun Sambang getih yang berkhasiat sebagai antibakteri.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis serta memberikan pengalaman kepada penulis dalam melakukan penelitian.